

MOTTO

VICTORIA, CONCORDIA, CRESCIT.
(Arsenal FC Motto)

TERUSLAH PERJUANGKAN KEJUJURAN DAN KEIKHLASAN,
KARENA KITA MASIH BISA MEMAKAN NASI DENGAN GARAM.
(Jendral Hoengeng Imam Santoso)

KEGAGALAN ADALAH BAGIAN DARI HIDUP,
NAMUN SETIAP KEGAGALAN DALAM HIDUP PASTI ADA BATASNYA.
(Ismuhadi Heru W.)



*Kupersembahkan Karyaku
Kepada Bapak dan Ibuku tercinta
Adik-adikku dan Kekasihku tersayang
Serta semua sahabat-sahabatku.*

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI,
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA, PADA :


Hari : Rabu
 Tanggal : 3 Juli 2013
 Jam : 08.00 WIB
 Skripsi atas nama : Ismuhadi Heru Wijayanto
 Judul : **PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DALAM PERSPEKTIF *REINVENTING GOVERNMENT* (Studi Di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)**

TELAH DINYATAKAN LULUS

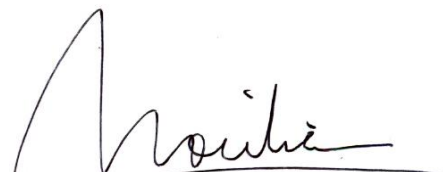
MAJELIS PENGUJI

Ketua

Anggota



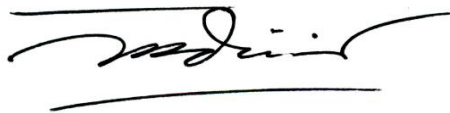
Prof. Dr. Agus Suryono, MS
NIP. 19521229 197903 1 003




Drs. Sukanto, MS
NIP. 19591227 198601 1 001

Ketua

Anggota



Dr. Mardiyono, MPA.
NIP. 19520523 197903 1 001



Drs. Heru Ribawanto, MS.
NIP. 19520911 197903 1 002



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 19 Juni 2013



Nama : Ismuhadi Heru Wijayanto
NIM : 0910310239

RINGKASAN

Ismuhadi Heru Wijayanto. 2013. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya. **Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif *Reinventing Government* (Studi Di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)**, Prof. Dr. Agus Suryono, MS dan Drs. Sukanto, MS, 235 + xx

Kabupaten Lamongan ditetapkan sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Jawa Timur oleh Pemerintah Jawa Timur. Disamping itu Kabupaten Lamongan merupakan wilayah yang memiliki potensi obyek wisata alam dan budaya telah mendapatkan perhatian wisatawan nusantara pada umumnya dan keadaan ini ditunjang oleh beberapa faktor antara lain: topografis, geografis, sosial budaya serta iklim, fauna dan kekayaan alam. Berdasarkan keunggulan tersebut, pariwisata Kabupaten Lamongan memiliki potensi yang cukup besar untuk menunjang perekonomian daerah terutama Pendapatan Asli Daerah (PAD). Potensi tersebut terbukti dalam sepuluh tahun terakhir ketika Pemerintah Kabupaten Lamongan mulai membangun kawasan Wisata Bahari Lamongan (WBL). WBL secara signifikan dapat menunjang perekonomian daerah. Namun, muncul disparitas antara WBL dengan pariwisata lain yang ada di Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Lamongan harus mulai memberikan perhatian terhadap pariwisata lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Dalam penelitian ini mengajukan sebuah pendekatan mengenai bagaimana strategi untuk mengembangkan kawasan pariwisata daerah dengan menggunakan perspektif *reinventing government*. Perspektif ini dianggap paling sinkron sebagai instrumen birokrasi untuk mengembangkan industri pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata sangat dekat dengan bagaimana cara pemerintah untuk dapat memahami mekanisme pasar sehingga dapat diminati oleh banyak pengunjung. Gagasan utama dari konsep ini adalah bagaimana cara mewirausahakan birokrasi agar sektor publik dapat menjalankan roda organisasinya lebih kompetitif serta efektif dan efisien. Penelitian ini mengambil lokasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan sebagai objek kajian. Fokus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah pengembangan potensi pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan sesuai dengan perspektif/prinsip-prinsip *reinventing government*? Bagaimanakah faktor pendorong dan penghambat pengembangan potensi pariwisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dalam perspektif/prinsip-prinsip *reinventing government*?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode eksploratori. Eksploratori merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu yang menarik perhatian dan belum diketahui, belum dipahami, serta belum dikenali dengan baik. Sehingga dengan memilih jenis penelitian eksploratori dapat menggali bentuk pengembangan potensi pariwisata

studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dalam perspektif *reinventing government*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif eksploratori dengan analisis data menurut Miles dan Huberman, diperoleh kesimpulan bahwa kesesuaian antara implementasi perspektif *Reinventing Government* terhadap kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan adalah mencapai tingkat kesesuaian 80 %. Tingkat ini diperoleh dari hasil 10 prinsip yang terdapat dalam *Reinventing Government*, Disbudpar Kabupaten Lamongan memenuhi 8 (delapan) prinsip, sedangkan 2 (dua) prinsip yang lainnya kurang memenuhi.

Faktor pendorong pengembangan potensi pariwisata pada Disbudpar Kabupaten Lamongan antara lain: potensi alam, kebijakan dan metode strategis yang komprehensif, serta program perbaikan sarana prasarana yang dilaksanakan setiap tahun oleh Disbudpar Kabupaten Lamongan. Sedangkan faktor penghambat pengembangan potensi pariwisata pada Disbudpar Kabupaten Lamongan antara lain: kemajuan iptek, belum optimalnya partisipasi masyarakat, serta belum bisa memaksimalkan peluang untuk menjalin kerjasama dengan kalangan swasta dalam pengembangan semua aspek yang berkaitan dengan budaya dan wisata.

Penelitian ini menambahkan tentang konsep ekowisata pada bagian akhir pembahasan. Ekowisata adalah strategi pengembangan pariwisata yang bersifat makro. Dalam pendekatan ekowisata salah satunya terdapat pendekatan organisasi sektor publik. Mengacu pada hal tersebut maka organisasi sektor publik, Disbudpar, menjadi salah satu penunjang ekowisata yang sangat sentral. Jika organisasi sektor publik dapat menjalankan tugas dan fungsinya dalam bidang pariwisata, maka pariwisata berbasis ekowisata juga akan tercapai dengan baik. Pada hakekatnya, ekowisata adalah sebagian dari wujud *sustainable tourism*. Ekowisata dituntut menjadi suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian alam (*natural area*), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Pendekatan lain menyebutkan bahwa ekowisata harus dapat menjamin kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Pengembangan, Potensi Pariwisata, *Reinventing Government*, Ekowisata.

SUMMARY

Ismuhadi Heru Wijayanto. 2013. Major of Public Administration, Faculty of Administrative Science, Brawijaya University. **Tourism Potential Development in Reinventing Government Perspective (Studies in the Department of Culture and Tourism Lamongan)**, Prof.. Dr.. Agus Suryono, MS, and Drs. Sukanto, MS, 235 + xx

Lamongan established as one tourist destination areas (DTW) in East Java by the Government of East Java Province. Besides Lamongan is a region that has the potential of natural and cultural attractions have gained the attention of tourists in general and the state is supported by several factors such as: topographical, geographical, cultural and social climate, fauna and natural resources. Based on these advantages, Lamongan tourism has considerable potential to support the local economy, especially local revenue (PAD). The potential is evident in the last decade when the government began to build a regional tourism that is Lamongan Marine Tourism (WBL). WBL can significantly support the regional economy. However, there is disparity between the WBL with other existing tourism in Lamongan. Therefore, Lamongan regency government should start paying attention to other tourism has the potential to be developed.

In this study propose an approach on how to develop a strategy for regional tourism region using reinventing government perspective. This perspective is considered the most synchronous bureaucracy as an instrument to develop the tourism industry. This is because tourism is very close to how the government in order to understand the mechanism of the market so it can be attractive to many visitors. The main idea of this concept is how entrepreneurial public sector bureaucracy in order to run the organization more competitive, effective and efficient. This study took place at the Department of Culture and Tourism Lamongan as an object of study. Focus issues that were examined in this study is whether the development potential of tourism in the Department of Culture and Tourism Lamongan in accordance with the principles of reinventing government? How do the factors driving and inhibiting the development potential of tourism in the Department of Culture and Tourism Lamongan in the principles of reinventing government?

This study used a qualitative approach with exploratory methods. Exploratory research is one method used to examine something that attracts attention and is not known, is not well understood, and has not been well recognized. So by selecting the type of exploratory research to explore potential forms of tourism development in the study of Culture and Tourism Lamongan in reinventing government perspective. The method of analysis used in this study is an interactive model of Miles and Huberman.

Based on the results of research using qualitative and exploratory methods with data analysis by Miles and Huberman, it is concluded that the

correspondence between the implementation of Reinventing Government perspective on the performance of the Department of Culture and Tourism Lamongan is achieving 80% compliance rate. This rate is obtained from the results of the 10 principles contained in the Reinventing Government, Disbudpar Lamongan meet 8 (eight) principles, while (2) two other principles less fulfilling.

The driving factor in the tourism potential development of Disbudpar Lamongan Regency include: natural potential, policies and methods of comprehensive strategic and infrastructure improvement program conducted every year by Disbudpar Lamongan. While the inhibiting factors the tourism potential development of Disbudpar Lamongan among others: the progress of science and technology, not optimal community participation, and have not been able to maximize the opportunities for cooperation with the private sector in the development of all aspects relating to culture and tourism.

This study adds the concept of ecotourism at the end of the discussion. Ecotourism is a tourism development strategy at the macro level. In one approach ecotourism there are approaches public sector organizations. Refers to the mentioned hence, so public sector organizations, Disbudpar, became one of the very central supporting ecotourism. If public sector organizations can carry out their duties and functions in the field of tourism, the tourism-based ecotourism will also be achieved with either. Basically, ecotourism is part of a form sustainable tourism. Ecotourism is required to be a form of tourism that is responsible for the preservation of nature (natural area), economic benefit and maintain the cultural integrity of local people. Another approach mentioned that ecotourism should be able to ensure environmental sustainability.

Keywords: Development, Tourism Potential, Reinventing Government, Ecotourism.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kekuatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif *Reinventing Government* (Studi Di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)**, yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Kabupaten Lamongan memiliki potensi di bidang kepariwisataan yang cukup besar. Hal ini dikarenakan Kabupaten Lamongan memiliki potensi berupa daerah yang dekat dengan pesisir pantai, wilayah bebatuan, dan gua. Keadaan alam yang seperti ini bisa menjadi keunggulan tersendiri untuk membangun kawasan pariwisata. Dalam sepuluh tahun terakhir, Pemerintah Kabupaten Lamongan mulai mengembangkan kawasan pariwisata dimulai dari Wisata Bahari Lamongan. Startegi ini terbukti memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan Kabupaten Lamongan terutama bidang pariwisata. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengkaji fenomena ini dengan menggunakan perspektif *Reinventing Government*. Prinsip. *Reinventing Government* ini dirasa paling cocok dalam dimensi pemerintahan untuk mengelola bidang pariwisata.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan baik dari segi penyampaian materi maupun penuturan bahasanya. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do'a siang dan malam untuk kesuksesan putranya.

2. Bapak Prof. Dr. Sumartono, M.S. selaku mantan Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang mengiringi proses akademik saya selama hampir 4 tahun.
3. Bapak Prof. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi yang baru saja menjabat, semoga dapat mengemban amanah dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Dr. M. R. Khairul Muluk, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Bapak Prof. Dr. Agus Suryono, MS selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas memberi bimbingan serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi. Tidak hanya sebagai pembimbing skripsi beliau adalah inspirator, motivator dan motor penggerak bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sukanto, MS selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan ikhlas memberi bimbingan serta masukan dalam proses penyelesaian skripsi. Tidak hanya sebagai pembimbing skripsi beliau adalah inspirator, motivator dan motor penggerak bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Sugeng Kepala UPT Objek Wisata Disbudpar Kabupaten Lamongan, yang baru saja melalau masa baktinya, semoga dapat menikmati masa pensiun tanpa mengurangi manfaat untuk orang lain. Terima kasih atas pelayanannya yang begitu baik.
8. Bapak Agus Staff Kepala UPT Objek Wisata Disbudpar Kabupaten Lamongan, semoga segala bantuan yang telah diberikan bermanfaat.
9. Pihak-Pihak lain yang tidak bisa disebutkan.

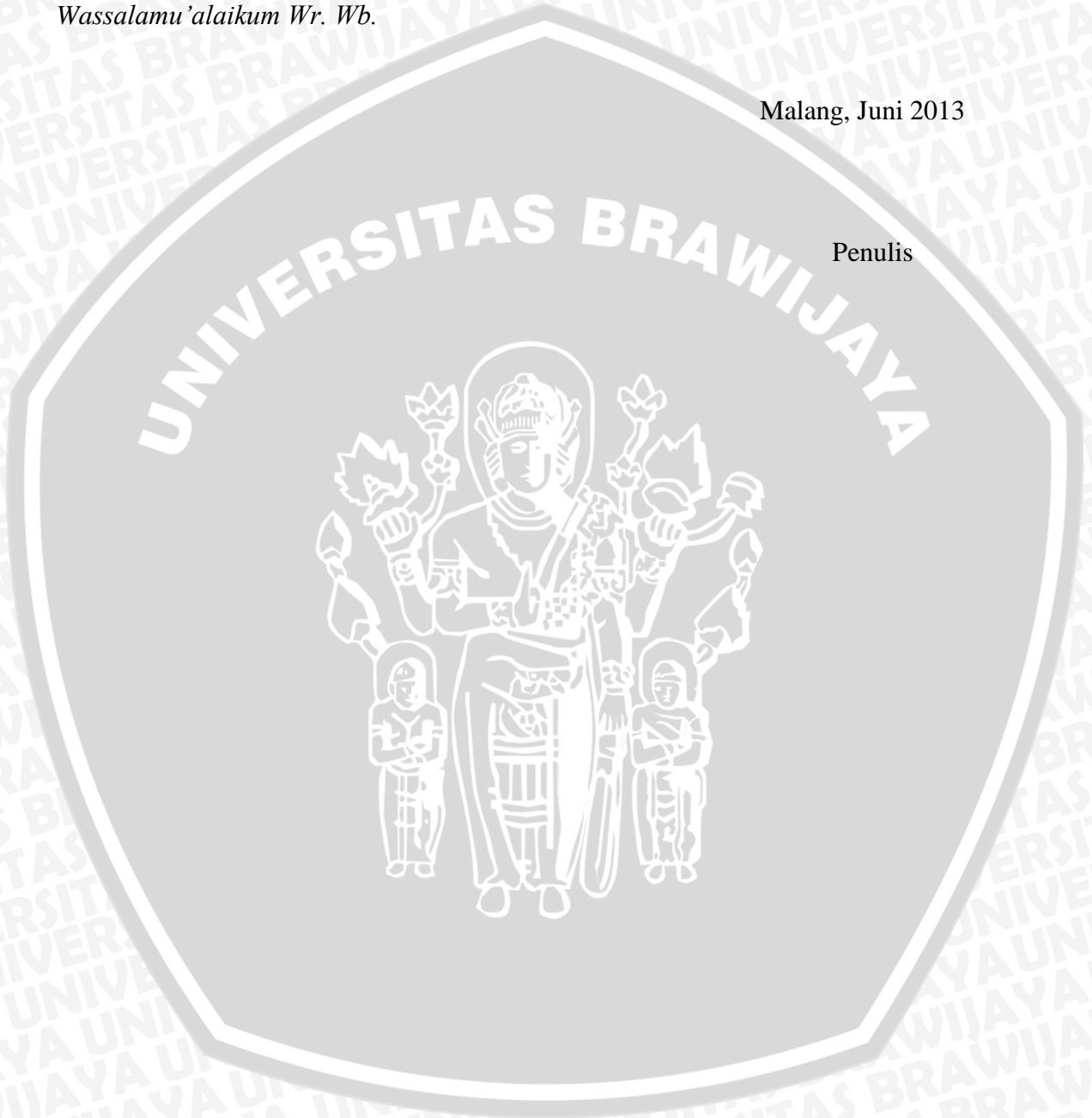
Skripsi ini adalah sebuah bentuk perhatian yang mendalam dari peneliti terhadap pengembangan pariwisata di Kabupaten Lamongan yang memiliki potensi yang cukup besar. Semoga skripsi ini, minimal bisa dijadikan sebagai bahan kajian mengingat peranan pariwisata yang potensial dalam perekonomian

daerah maupun nasional serta sebagai tumpuan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Malang, Juni 2013

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kontribusi Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Administrasi Publik.....	14
B. Perkembangan Otonomi Daerah di Indonesia.....	17
C. Konsep Birokrasi dan <i>Reinventing Government</i>	19
1. Konsep Birokrasi.....	19
2. Konsep <i>Reinventing Government</i>	21
D. Kepariwisata.....	30
1. Pariwisata	30
2. Pengertian Wisatawan.....	31
3. Potensi Pariwisata	32

E. Konsep dan Teori Pengembangan Potensi Pariwisata.....	33
1. Pengembangan	33
2. Pengembangan Potensi Pariwisata.....	34
F. Konsep Ekowisata dalam Konteks Ekologi Administrasi	36
1. Ekologi Administrasi	36
2. Pengertian Ekowisata	38
3. Pendekatan Pengembangan Ekowisata	40
G. Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Fokus Penelitian	51
C. Lokasi Dan Situs Penelitian	54
D. Sumber Data.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
1. Gambaran Umum Kabupaten Lamongan.....	62
a. Karakteristik Fisik Dasar Wilayah Kabupaten Lamongan.....	62
b. Kondisi Topografi	64
c. Kondisi Geologi	66
d. Jenis Tanah.....	67
e. Kemampuan Tanah	67
f. Klimatologi	69
g. Hidrologi	69
h. Kependudukan dan Sosial.....	70
i. Potensi Perekonomian.....	74
2. Gambaran Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	

Kabupaten Lamongan	75
a. Tugas dan Fungsi	75
b. Susunan Organisasi	77
c. Sumber Daya Modal	79
3. Karakteristik Pariwisata Kabupaten Lamongan.....	81
a. Maharani Zoo dan Goa.....	81
b. Wisata Bahari Lamongan.....	83
c. Waduk Gondang.....	86
d. Makam Sunan Drajat.....	87
e. Makam Sendang Duwur.....	87
f. Makam Joko Tingkir.....	88
g. Makam Nyai Putri Andongsari.....	89
B. Penyajian Data Fokus.....	90
1. Implementasi 10 Prinsip dalam Perspektif <i>Reinventing Government</i> di Disbudpar Kabupaten Lamongan.....	90
a. Pemerintahan Katalis	93
b. Pemerintahan Milik Masyarakat	106
c. Pemerintahan Kompetitif	108
d. Pemerintahan yang Digerakkan oleh Misi	110
e. Pemerintahan Berorientasi pada Hasil	116
f. Pemerintahan Berorientasi Pelanggan.....	120
g. Pemerintahan Wirausaha.....	126
h. Pemerintahan Antisipatif.....	130
i. Pemerintahan Desentralisasi	132
j. Pemerintahan Berorientasi Pasar.....	136
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Potensi Pariwisata pada Disbudpar Kabupaten Lamongan	139
a. Faktor Internal.....	140
1) Kinerja Sumber Daya Manusia.....	140
2) Metode Strategi dan Instrumen Pengembangan.....	145
3) Strategi Pemasaran.....	150

4) Anggaran yang Tersedia	152
5) Infrastruktur atau Saarana Prasarana.....	155
b. Faktor Eksternal	167
1) Kompetisi Daerah Tujuan Wisata	167
2) Jumlah Wisatawan Daerah Tujuan Wisata	169
C. Analisis Data	171
1. Implementasi 10 prinsip dalam perspektif <i>Reinventing Government</i> di Disbudpar Kabupaten Lamongan.....	171
a. Pemerintahan Katalis	173
b. Pemerintahan Milik Masyarakat	173
c. Pemerintahan Kompetitif	174
d. Pemerintahan yang Digerakkan oleh Misi	174
e. Pemerintahan Berorientasi Hasil.....	174
f. Pemerintahan Berorientasi Pelanggan.....	175
g. Pemerintahan Wirausaha.....	175
h. Pemerintahan Antisipatif.....	175
i. Pemerintahan Desentralisasi	176
j. Pemerintahan Berorientasi Pasar.....	176
2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pengembangan Potensi Pariwisata pada Disbudpar Kabupaten Lamongan	180
a. Faktor Internal.....	180
1) Kinerja Sumber Daya Manusia	180
2) Metode Strategi dan Instrumen Pengembangan.....	181
3) Strategi Pemasaran	185
4) Anggaran yang Tersedia	187
5) Infrastruktur atau Sarana Prasarana	188
b. Faktor Eksternal	191
1) Kompetisi Daerah Tujuan Wisata	191
2) Jumlah Wisatawan Daerah Tujuan Wisata	199
3. Strategi Pengembangan Priwisata Berbasis Ekowisata pada Disbudpar Kabupaten Lamogan.....	201

a. <i>Reinventing Government</i> sebagai Penunjang Ekowisata	201
b. Analisis Pendekatan Konsep Ekowisata di Kabupaten Lamongan.....	203
c. Identifikasi Peta Potensi Ekowisata Kabupaten Lamongan.....	206
d. Kebijakan dan Peran Disbudpar dalam Pengembangan Ekowisata	209

BAB V PENUTUP..... 217

A. Kesimpulan	217
B. Saran.....	220

DAFTAR PUSTAKA..... 222



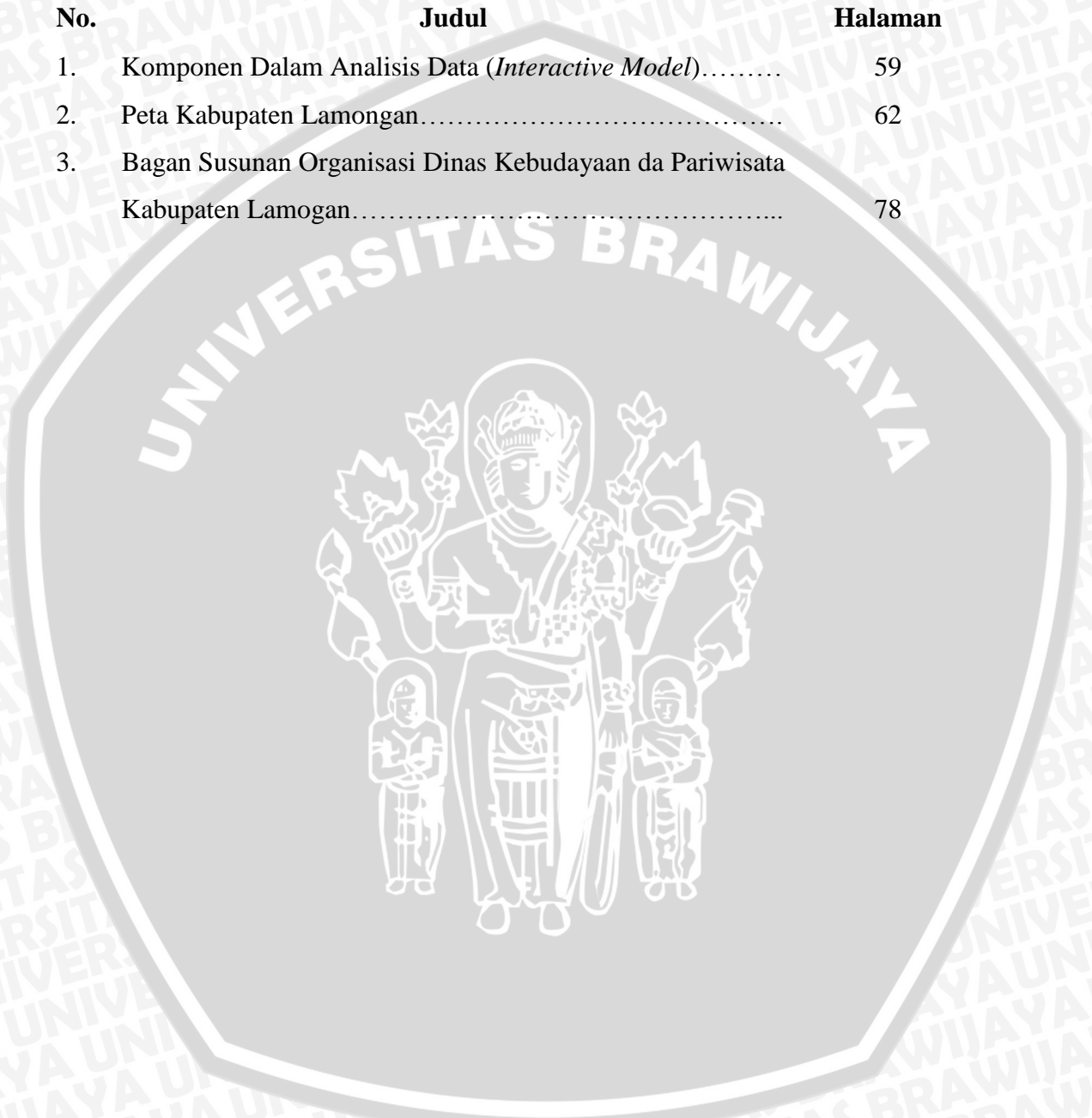
DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Ranking Devisa Pariwisata Periode Tahun 2008 – 2010.....	2
2.	Dampak Pariwisata Terhadap PDB Indonesia Periode 2006-2010.....	3
3.	Banyaknya Desa dan Kelurahan serta Luas Per Kecamatan di Kabupaten Lamongan.....	64
4.	Luas Daerah Per-Kecamatan Menurut Klasifikasi Kemiringan di Kabupaten Lamongan.....	65
5.	Luas berdasarkan Jenis Batuan Induk di Kabupaten Lamongan.....	67
6.	Luas Menurut Jenis Tanah di Kabupten Lamongan.....	67
7.	Luas Dirinci Menurut Kemampuan Tanah di Kabupaten Lamongan.....	68
8.	Series Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Pertumbuhan Kabupaten Lamongan.....	70
9.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Lamongan.....	71
10.	Persebaran dari Kepadatan Penduduk Kabupaten Lamongan.....	73
11.	Jenis dan Jumlah Sarana Perkantoran Disbudpar Tahun 2010.....	79
12.	Jenis dan Jumlah Sarana Gedung Disbudpar Tahun 2010...	80
13.	Jenis dan Jumlah Sarana Perkantoran Disbudpar Tahun 2010.....	81
14.	Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok, dan Pendanaan Indikatif Disbudpar Kabupaten Lamongan.....	100
15.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.....	114

16.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.....	118
17.	Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia 2006...	121
18.	Banyaknya Tamu yang menginap Menurut Asal Tamu.....	122
19.	Daftar Rumah Makan di Kabupaten Lamongan.....	124
20.	Indikator Kinerja Disbudpar yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Lamongan.....	133
21.	Data Susunan Kepegawaian Berdasarkan Jabatan, Pangkat/Golongan serta Jenjang Pendidikan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.....	140
22.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.....	143
23.	Data APBD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.....	153
24.	Data Kunjungan Wisata Tahun 2012.....	170
25.	Matriks Kesesuaian Prinsip <i>Reinventing Government</i> terhadap Kinerja Disbudpar Kabuaten Lamongan.....	171
26.	Tabel Matriks Analisis Partisipatif Pengembangan Pariwisata Kabupaten Lamongan.....	178
27.	Strategi dan Program Pengembangan SDM.....	180
28.	Analisis Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Kabupaten Lamongan.....	182
29.	Analisis Pemasaran Wisata Kabupaten Lamongan.....	186
30.	Sarana dan Prasarana Penunjang Objek WBL.....	189
31.	Prioritas dan Potensi Pariwisata Kabupaten Lamongan.....	193

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	59
2.	Peta Kabupaten Lamongan.....	62
3.	Bagan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan da Pariwisata Kabupaten Lamogan.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat-surat Izin Penelitian.....	226
2.	Dokumentasi Penelitian.....	229
3.	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	231
4.	Daftar Riwayat Hidup.....	234

